

PENDAHULUAN

Bagian 2: Status dan Kesejahteraan Kera Besar dan Owa

Sebagaimana dibahas pada beberapa edisi seri *Negara Kera* sebelumnya, bagian ini mengkaji berbagai persoalan yang berdampak terhadap kera besar dan owa di seluruh dunia. Dalam volume ini, **Bab 7** menyajikan gambaran umum tentang status populasi kera di alam liar, sekaligus peninjauan yang lebih mendalam terhadap keterkaitan antara pendekatan berbasis bukti dan konservasi; **Bab 8** melaporkan tentang perjuangan untuk memperoleh 'kepribadian hukum' (*personhood*) dan hak hewan nonmanusia, serta status kera dalam kurungan.

Foto: © Tatyana Humle



Lampiran Kelimpahan tersaji online (tersedia di www.stateoftheapes.com) untuk estimasi terbaru populasi kera di semua habitatnya. Dengan dilengkapi gambar-gambar yang disajikan dalam beberapa volume sebelumnya dalam seri ini, lampiran tersebut dapat membantu dilakukannya penelusuran terhadap tren dan pola populasi dari waktu ke waktu.

Gagasan Utama Setiap Bab

Bab 7. Status Kera: Landasan untuk Konservasi Sistematis dan Berbasis Bukti

Bab ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berfokus pada status populasi kera di habitat alaminya dengan menyajikan data statistik dalam konteks berbagai ancaman terhadap kera dan metode untuk menafsirkan dinamika populasi. Bagian kedua menilai relevansi konservasi berbasis bukti dengan menyoroti manfaat dari pemahaman bernuansa konteks lokal yang lebih dalam rancangan aksi konservasi.

Bagian status menyajikan metodologi yang sangat spesifik, yang bertujuan untuk mengumpulkan semua data kelimpahan semua takson kera yang ada. Bagian ini menghimpun hal-hal yang dianggap menjadi ancaman utama pada kera di semua habitatnya di Afrika dan Asia, yaitu perubahan iklim, hilangnya dan fragmentasi habitat, penyakit menular, perburuan liar, dan konflik antara manusia dan satwa liar. Sifat ancaman ini (yang terdapat di semua takson) menandakan seberapa berpengaruhnya faktor-faktor global. Dengan mengidentifikasi tren yang ada pada sebaran dan kepadatan kera dari waktu ke waktu, bagian ini berkontribusi terhadap pemahaman akan ancaman ini dan memungkinkan adanya rancangan dan evaluasi terhadap aksi konservasi berbasis bukti. Bagian ini juga menyajikan gambaran sejarah tentang survei kera sekaligus metode survei yang ada saat ini maupun yang baru dikembangkan.

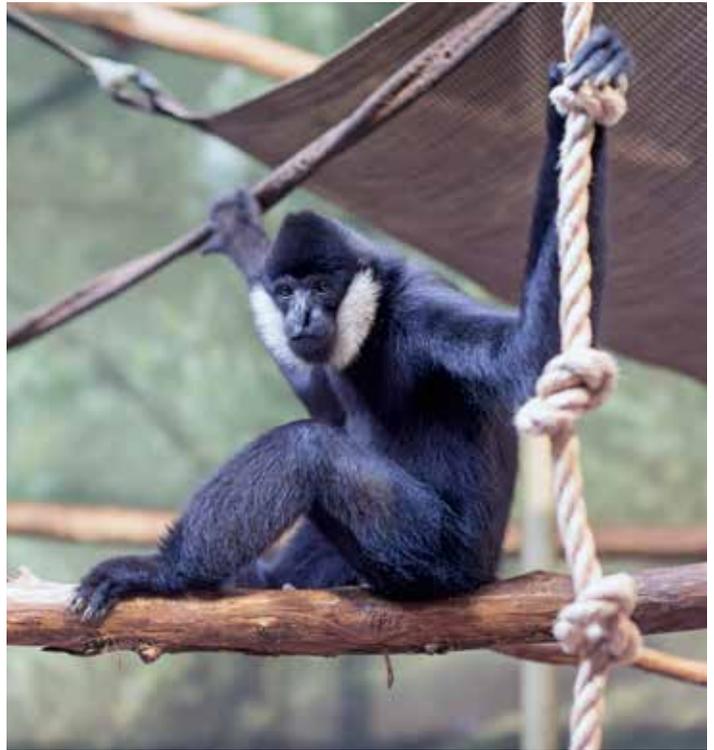
Bagian kedua menunjukkan bahwa aksi konservasi memerlukan data sosial ekonomi, politik, dan ekologi yang spesifik berdasar-

kan lokasi dan akurat agar dapat dilaksanakan dengan efektif. Bagian ini menekankan bahwa pemahaman menyeluruh tentang sistem yang kompleks yang terjadi di lokasi konservasi diperlukan demi mewujudkan perlindungan terhadap alam. Untuk menyajikan kasus pemanfaatan konservasi berbasis bukti yang lebih luas, bagian ini menampilkan studi kasus tentang dampak positif dari pendekatan ini di Republik Demokratik Kongo (RDK) bagian timur.

Bab 8. Kampanye untuk Hak Nonmanusia dan Status Kera dalam Kurungan

Bagian pertama bab ini mengkaji perjuangan agar hewan nonmanusia memperoleh kepribadian hukum dan haknya. Bagian kedua memperbarui dan memperluas data statistik kera dalam kurungan yang tercantum dalam setiap volume dalam seri *Negara Kera*.

Bab ini diawali dengan penjelasan tentang kampanye litigasi strategis Nonhuman Rights Project (NhRP) yang berbasis di Florida, yang mendesak agar hewan nonmanusia (misalnya simpanse) memperoleh hak asasi berdasarkan kemampuan berpikirnya yang kompleks dan kemandiriannya. Strategi NhRP didasarkan pada pengalaman terkait gerakan hak sipil dan penghapusan perbudakan, sehingga kampanye untuk hak nonmanusia pun ditempatkan dalam konteks perjuangan yang lebih luas untuk mencapai keadilan sosial. NhRP pada awalnya mengajukan beberapa kasus atas nama individu kera dalam kurungan di Amerika Serikat berdasarkan sistem hukum *common law*. NhRP kemudian memperluas kampanyenya dengan tidak hanya mencakup simpanse, tetapi juga gajah. Dengan demikian, dilakukan pula peninjauan yang sebelumnya belum pernah dilakukan mengenai hak hewan nonmanusia tidak hanya pada spesies-spesies yang paling erat hubungannya dengan manusia. Bagian ini juga menunjukkan bahwa pertimbangan mengenai 'kepribadian' bagi kera besar membuahakan pengakuan yang lebih tegas atas hak asasi kera tersebut di



beberapa wilayah dengan kewenangan hukum *civil law*, termasuk Brasil.

Foto: © Lincoln Park Zoo

Bagian kedua dalam bab ini menyajikan data statistik populasi kera dalam kurungan dan membahas lanskap peraturan yang berdampak pada hewan-hewan tersebut. Meskipun kesenjangan data dan persoalan kualitas menghambat penentuan estimasi yang akurat dari jumlah total kera dalam kurungan di seluruh dunia, data yang tersedia menunjukkan bahwa jumlah kera di sebagian besar kebun binatang relatif tidak berubah. Sebaliknya, pusat penyelamatan dan suaka menerima kera dalam kondisi yang sangat tidak lestari, yang menunjukkan perlunya melakukan upaya mendesak untuk memberantas perdagangan ilegal kera. Peningkatan luas ataupun jumlah pusat penyelamatan dan suaka sering kali diikuti dengan lonjakan satwa yang datang, menunjukkan tidak cukupnya tempat bagi kera hasil sitaan dan kera yang dilepas secara sukarela merupakan penghalang utama dalam penegakan dan kepatuhan hukum.